

# **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PENGUMUMAN MENGUNAKAN BAHASA EFEKTIF SISWA KELAS 7C SMPN 2 KRIAN SIDOARJO DENGAN TEKNIK P2LT**

**Lusi Anggraini  
Agung Pramujiono**

(Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

[lusianggraini@gmail.com](mailto:lusianggraini@gmail.com)

[pram4014@yahoo.com](mailto:pram4014@yahoo.com)

## **Abstract**

Learning is an activity that uses the connection information and the environment by planning for students. To make the ease in learning to improve writing skills by using the announcement effectively, Indonesia language teachers should make learning an active, creative, and fun. This study has the objective to improve the skill of writing an announcement by using effective techniques of Presentation of Discovery Continuous Exercise (P2LT).

The subject of this research is the students of SMPN 2 Krian, Sidoarjo, grade 7, grade 7-C in particular. Before learning of the class done, researchers and language teacher conducting the initial orientation of Indonesia. Based on early reflection, researchers know that the expertise of writing grade 7-C student at SMPN 2 Krian, Sidoarjo, still low. Their score was 64,51. This issue has been resolved by using the techniques of P2LT.

Based on analysis conducted after the activity, an increase in comparison to the initial condition the average of 23%. Average score announcement text writing skills of students of initial conditions to the first cycle ride 11,7, while achievement of KKM 54,1 ride. Writing skills score announcements in the first cycle of 77,23, whereas in the second cycle is 80,20.

Average cumulative a score of the ability to write the text of an announcement from the cycle first into the cycle of rising 3,99, both while the attainment of kkm from the cycle first into a cycle second increased by 17.88. Thus can be inferred that the implementation of technical P2LT can improve the ability to write the text of the nouncement of a student 7-C SMPN- 2 Krian.

**Key words:** skill, Announcement text, P2LT

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Seperti halnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, serta menyenangkan. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman dengan menggunakan bahasa efektif maka guru mata pelajaran Bahasa Indonesia harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, serta menyenangkan, dengan keempat kompetensi tersebut..

Berdasarkan uraian di atas khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Krian Sidoarjo, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan menggunakan bahasa efektif masih sangat rendah, dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya adalah berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa efektif. Dari informasi guru bahasa Indonesia menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman masih sangat rendah, berdasarkan dari dokumen nilai yang dimiliki guru diketahui rerata tingkat kemampuan menulis siswa 64,51 dan baru 23% siswa yang mampu menulis teks pengumuman dengan baik.

Dari hasil diskusi, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan menggunakan bahasa efektif, masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut. (1) siswa belum mampu memilih kosa kata, (2) siswa belum mampu menetapkan ide, (3) siswa belum mampu mengembangkan teks pengumuman. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti berasumsi bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks pengumuman perlu ditingkatkan. Munculnya permasalahan tersebut disebabkan oleh, (1) siswa belum mampu memilih kosa kata yang tepat dalam mempertajam teks pengumuman yang dibuatnya, (2) siswa belum mampu menata ide secara sistematis dan runtut, (3) siswa belum mampu mengembangkan teks pengumuman sesuai dengan kerangka teks pengumuman.

Masalah yang sering terjadi adalah siswa belum mampu menulis ide dalam sebuah teks pengumuman menggunakan bahasa yang efektif, hal ini perlu segera mendapatkan penyelesaian karena salah satu dari keterampilan berbahasa yang cukup kompleks adalah menulis. Kerena tujuan dari keterampilan menulis adalah siswa memiliki kemampuan dalam menuangkan ide, dan pengalaman.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti dan guru bahasa Indonesia khususnya guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Krian Sidoarjo menyepakati

bahwa untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas. Sedangkan teknik pemecahan masalah yang dipilih adalah menerapkan teknik Penyajian Penemuan Latihan Tubian (P2LT). P2LT merupakan teknik penyajian penemuan latihan tubian yang diadopsi dari konsep Discovery Learning atau pembelajaran penemuan, yaitu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri atau mengalaminya, sedangkan Latihan Tubian diadopsi dari teknik pembelajaran terbimbing, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan latihan secara berulang-ulang dengan panduan guru, agar memiliki keterampilan yang lebih baik dengan pemilihan atau pengembangan topik serta ide yang akan dikembangkan dalam sebuah teks pengumuman. Menurut Moedjiono, dkk (1992) teknik penyajian latihan tubian adalah bentuk instruksi belajar mengajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi sendiri.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dan guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Krian Sidoarjo disepakati untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas. Adapun teknik pemecahan masalah yang dipilih adalah menerapkan teknik P2LT. Dipilih teknik ini karena secara teoritis P2LT terbukti mampu mempermudah siswa dalam menulis teks pengumuman. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman dengan menggunakan bahasa yang efektif siswa kelas 7C SMP Negeri 2 Krian Sidoarjo melalui penerapan teknik P2LT. Sebagai indikator keberhasilan pemecahan masalah adalah: (1) siswa mampu menentukan pokok-pokok pengumuman, (2) siswa mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, (3) siswa mampu menentukan ide dalam membuat teks pengumuman, (4) siswa mampu menyunting teks pengumuman. Sebagai landasan teori berikut dipaparkan tentang teknik P2LT.

Teknik adalah suatu cara sistematis dalam mengerjakan sesuatu (KBBI, 1995). Sedangkan secara harfiah teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan secara langsung. Edward M, berpendapat bahwa teknik adalah suatu cara, strategi atau taktik yang digunakan oleh guru untuk mencapai hasil yang maksimal pada waktu mengajar pada bagian pelajaran tertentu. P2LT istilah yang digunakan untuk menyebut penyajian penemuan yang dikenal dengan *Discovery dan Latihan Tubian*. Ide pembelajaran penemuan (*discovery learning*) atau penyajian penemuan awalnya berasal dari hasil karya Wilcox (Nur, 2000). Wilcox menjelaskan bahwa teknik penemuan itu muncul dari keinginan untuk memberi rasa senang kepada siswa dalam “menemukan” sesuatu oleh mereka sendiri. Sedangkan menurut Sumantri (1999) teknik penyajian penemuan adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk menemukan informasi dengan tanpa bantuan

guru. Berdasarkan pengertian tersebut, P2LT membantu dalam memudahkan siswa untuk menemukan sendiri atau mengalami proses mental serta memudahkan siswa menyalurkan kreatifitasnya dalam bentuk sebuah teks pengumuman. Teknik P2LT mempunyai sejumlah keunggulan bila dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Carin dan Sun, 1989: 95-96) menjelaskan keunggulan Teknik P2LT sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan potensi intelektual.
- 2) Melalui P2LT, siswa yang lambat belajar akan mengetahui bagaimana menyusun dan melakukan penyelidikan.
- 3) Materi yang dipelajari lebih lama membekas karena siswa dilibatkan dalam proses menemukannya.
- 4) Mengubah siswa dari memiliki motivasi dari luar (*extrinsic motivation*) menjadi motivasi dari dalam diri sendiri (*intrinsik motivation*).
- 5) Membantu siswa untuk lebih mandiri dalam mengarahkan diri sendiri, dan bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri.

Dalam KBK 2004 maupun dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disebutkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan mengajar, guru hendaknya menerapkan prinsip pembelajaran yang aktif, kreatif, serta menyenangkan (PAKEM). Hal yang diinginkan dari hasil pembelajaran adalah adanya perubahan pada peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan serta kebiasaan sebagai produk. Dalam konteks kegiatan pembelajaran menurut Weinstein dan Meyer pembelajaran yang baik meliputi, mengajarkan siswa bagaimana belajar berfikir secara aktif, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir, dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri (Nur, 2005:5).

Untuk melatih anak belajar berpikir secara aktif teknik P2LT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman menggunakan bahasa yang efektif pada siswa. Suherman (2001:179) <http://www.discovery> mengemukakan 3 manfaat pada teknik Penyajian Penemuan sebagai berikut. (1) pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat, (2) hasil belajar penemuan mempunyai efek transfer lebih baik dari pada hasil metode lainnya, (3) secara menyeluruh teknik penyajian penemuan meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berfikir bebas. Secara khusus teknik penyajian penemuan melatih keterampilan-keterampilan kognitif siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa P2LT dapat melatih anak berpikir secara aktif dengan lebih mudah mengembangkan cara belajar siswa secara aktif, lebih mudah mengingat informasi yang didapat dari pembelajaran sendiri, mendorong siswa untuk lebih kreatif, serta pembelajaran menjadi lebih

menyenangkan dan tidak membosankan. Selain menguasai materi pelajaran, siswa juga mendapatkan keterampilan khusus yaitu mendapatkan informasi yang di dapat dengan mencari informasi sendiri dengan pengalamannya. Dengan demikian P2LT akan mampu meningkatkan penguasaan kompetensi dan prestasi belajar, khususnya kemampuan dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa yang efektif. Karena kemampuan menulis teks pengumuman menuntut anak agar aktif, kreatif dalam mencari informasi dan menuangkannya ke dalam sebuah teks pengumuman. Penerapan teknik P2LT dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa yang efektif dilakukan sebagai berikut.

- 1) Siswa diberikan contoh bentuk penulisan sebuah teks pengumuman yang menggunakan bahasa efektif dan dijelaskan syarat bahasa efektif untuk teks pengumuman.
- 2) Siswa diberi tugas untuk mencari topik yang akan dibuat untuk teks pengumuman.
- 3) Siswa diminta untuk membuat teks pengumuman berdasarkan topik yang ditentukan oleh siswa berdasarkan informasi yang didapat sehubungan dengan lingkungan sekolah.
- 4) Masing-masing siswa diminta untuk menulis teks pengumuman di sebuah kertas buram dan menempelkannya pada papan pengumuman di kelas.
- 5) Guru dan siswa memberikan tanggapan dari hasil pembelajaran menulis teks pengumuman dengan kreatifitas bahasa yang digunakan, serta penggunaan kalimat efektif yang digunakan.

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa indonesia melakukan refleksi awal. Refleksi awal dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi wala. Refleksi awal dilakukan pada rabu, 2 oktober 2013 dengan kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan menulis. Dari hasil tes menulis teks pengumuman dengan kompetensi tersebut dapat diketahui rerata tingkat kemampuan menulis teks pengumuman siswa sebesar 64,51 dan baru 23% siswa yang mampu menulis teks pengumuman dengan baik serta memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan untuk pelajaran bahasa indonesia.

Dari hasil observasi dan diskusi yang dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran, maka ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan menggunakan bahasa efektif, masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut. (1) siswa belum mampu memilih kosa kata, (2) siswa belum mampu menetapkan ide, (3) siswa belum mampu mengembangkan teks pengumuman.

Munculnya permasalahan tersebut disebabkan oleh, (1) siswa belum mampu memilih kosa kata yang tepat dalam mempertajam teks pengumuman

yang dibuatnya, (2) siswa belum mampu menata ide secara sistematis dan runtut, (3) siswa belum mampu mengembangkan teks pengumuman sesuai dengan kerangka teks pengumuman. Hal tersebut sangat dimungkinkan karena mereka asih dalam masa transisi, dari sekolah dasar ke sekolah menengah. Hasil analisis pada refleksi awal tersebut kemudian digunakan untuk menetapkan dan merumuskan rencana tindakan. Penelitian ini direncanakan menggunakan penelitian kelas dengan 2 (dua) siklus. Kegiatan masing-masing siklus mencakup (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi-evaluasi, (4) refleksi. Secara rinci tahapan dalam setiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut.

#### 1. Rencana Tindakan 1

Dalam tahap perencanaan tindakan, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dan rekan guru adalah sebagai berikut.

- 1) Memilih dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang relevan dengan permasalahan penelitian.
- 2) Menetapkan indikator keberhasilan untuk setiap kompetensi dasar
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan secara detail sebagai implementasi penerapan teknik P2LT dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman.
- 4) Menyusun lembar observasi, rubrik penilaian, dan angket sebagai refleksi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Menyiapkan contoh teks pengumuman sebagai model, kertas HVS dan kertas buram sebagai bahan untuk membuat teks pengumuman.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan 2

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, disepakati sebagai pelaksanaan rencana tindakan yang telah disusun. Berdasarkan rencananya pelaksanaan tindakan yang telah disusun, selanjutnya guru melaksanakan tindakan dalam praktek pembelajaran nyata di dalam kelas. Guru diharapkan benar-benar melaksanakan praktek pembelajaran sesuai skenario yang sudah disusun bersama. Pelaksanaan ini direkam dengan kamera digital. Dan beberapa aktivitas guru juga diabadikan dengan foto digital.

#### 3. Observasi-Evaluasi

Kegiatan observasi-evaluasi dilakukan oleh peneliti dan guru sejawat bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan. Dengan melakukan pengamatan dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan sesuai rencana tindakan ataukah ada perubahan sesuai dengan situasi tertentu dan bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif setelah diberi tindakan dan problematika yang muncul pada pelaksanaan siklus I.

Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru, terutama berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mengidentifikasi pokok-pokok teks

pengumuman, menulis teks pengumuman dengan bahasa efektif, menentuka ide atau gagasan, menyunting teks pengumuman.observasi tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan rubrik penilaian untuk pedoman penilaian.

#### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi Pada tahap refleksi, data yang diperoleh dari hasil pengamatan tentang aktivitas guru dan kemampuan siswa dalammenuliskan teks pengumuman selama pelaksanaan tindakan diolah dan dianalisis. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh temuan-temuan yang berkaitan dengan aktifitas guru dan siswa serta kemampuan kemampuan siswa dalam membuat teks pengumuman. Berdasarkan data tersebut, selanjutnya dievaluais, didiskusikan kekuatan dan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan siklus, hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 7C SMPNegeri 2Krian Sidoarjo tahun pelajaran 2013-2014, yang berjumlah 35 siswa dalam satu kelas, yang terdiri dari 20 perempuan dan 16 siswa laki-laki. Sedangkan objek penelitiannya adalah kemampuan menulis teks pengumuman.

Data penelitian ini meliputi hasil prestasi belajar siswa, aktivitas siswa, dan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes performansi untuk mengetahui kemampuan menulis teks pengumuman yang ditulis oleh siswadan observasi untuk mengetahui penerapan tindakan yang dilakukan oleh guru, partisipasi dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Untuk penilaian tes menulis teks pengumuman, yaitu kemampuan siswa menulis teks pengumuman ditentukan empat indikator yaitu.

- 1) Pokoko-pokok isi pengumuman (bobot 7) dengan skor maksimal 28
- 2) Penggunaan bahasa efektif (bobot 7) dengan skor maksimal 28
- 3) Pemlihan topik (bobo 5) dengan skor maksimal 20
- 4) Menyunting teks pengumuman (bobot 6) dengan skor maksimal 24

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif (KBBI, menggambarkan apa adanya). Peneliti akan mendeskripsikan secara detail hasil observasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan oleh guru. Sedangkan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan dalam kegiatan menulis teks pengumuman, siswa dari siklus I dan siklus selanjutnya dilakukan dengan menghitung rerata hasil tes menulis teks pengumuman baik per aspek indikator, maka indikator dari analisis data dengan rumus sebagai berikut, (Pramujiono, 2010:54).

$$X = \frac{x}{N}$$

**Keterangan:**

X = rerata

$x$  = jumlah skor

$N$  = jumlah siswa

Interval Nilai	Kriteria Prestasi Belajar
0 – 40	Kurang sekali
41 – 66	Kurang
67 – 75	Cukup
76 – 89	Baik
90 -100	Baik sekali

Skor tes hasil menulis teks pengumuman siswa juga dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasnya. Untuk pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 2 Krian ditetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil refleksi awal diketahui kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman masih sangat rendah. Hal ini dapat diketahui dari rerata tingkat kemampuan menulis teks pengumuman siswa sebesar 64,51 dan baru 23% siswa yang mampu menulis teks pengumuman dengan baik dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Setelah diberi tindakan berupa penerapan teknik P2LT pada siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks pengumuman siswa. Dari hasil siklus 1 dapat diketahui: (1) rerata kemampuan siswa dalam menyajikan pokok-pokok isi teks pengumuman secara lengkap sebesar 22,24 dengan kriteria baik, (2) Rerata kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa yang baik dan efektif mencapai 21,56 dengan kriteria baik. (3) Rerata pemilihan ide teks pengumuman sebesar 15,47 dengan kriteria cukup. (4) Rerata skor hasil menyunting teks pengumuman sebesar 16,94 dengan kriteria cukup. (5) Rerata skor kumulatif seluruh aspek/indikator mencapai 76,21 dengan kriteria baik. Dilihat dari kriteria keberhasilannya dapat diketahui. (1) Siswa yang mempunyai kemampuan menulis teks pengumuman cukup adalah 14 anak atau 41,18%. (2) Siswa yang berkemampuan menulis teks pengumuman dengan memperoleh kriteria baik adalah 13 anak atau 38,24%. (3) Siswa yang berkemampuan menulis teks pengumuman yang memperoleh kriteria baik sekali adalah 7 anak atau 20,59%.

Hasil siklus 2 juga menunjukkan adanya peningkatan baik peraspek indikator maupun secara kumulatif. Dilihat dari hasil per aspek indikatornya dapat diketahui: (1) Rerata kemampuan siswa dalam menyajikan pokok-pokok isi pengumuman secara lengkap sebesar 23,37 dengan kriteria baik. (2) Rerata kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa yang baik dan efektif mencapai 22,46 dengan kriteria baik. (3) Rerata pemilihan ide teks

pengumuman sebesar 15,57 dengan kriteria baik. (4) Rerata skor hasil meyunting teks pengumuman sebesar 18,63 dengan kriteria baik. (5) Rerata skor kumulatif seluruh aspek/indikator mencapai 80,20 dengan kriteria baik. Dilihat dari kriteria tingkat penguasaannya dapat dapat diketahui: (1) Siswa yang kemampuan menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif memperoleh kriteria cukup sebanyak 8 anak atau 22,86%. (2) Siswa yang kemampuan menulis teks pengumuman memperoleh kriteria baik 15 anak atau 42,86%. (3) Siswa yang berkemampuan menulis teks pengumuman yang memperoleh kriteria baik sekali sebanyak 12 anak atau 34,28%. Sedangkan dilihat dari ketuntasan dan pencapaian KKM-nya diketahui siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 33 siswa atau 95,11% dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 2 anak Perkembangan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif dari kondisi awal, siklus 1, dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut.

**Tabel 1.7** Rerata Skor dan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Uraian	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2	Ket
1	Rerata Skor	64,51	76,21	80,20	Naik
2	Tingkat ketuntasan Belajar (%)	23,00	77,23	95,11	Naik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rerata skor kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif pada kondisi awal sebesar 64,851 dan pada siklus 1 mencapai 76,21 sehingga ada kenaikan sebesar 11,7 dari siklus 1 sebesar 76, 21 ke siklus 2 sebesar 80,20 terdapat kenaikan rerata skor kemampuan menulis teks pengumuman sebesar 3,99. Pencapaian tingkat ketuntasan belajar dari KKM pada kondisi awal sebesar 40 ke siklus 1 sebesar 77,23 terdapat kenaikan 37,23 dan dari siklus 1 sebesar 77,23 ke siklus 2 sebesar 95,11 terdapat kenaikan 17,88.

Perkembangan kemampuan menulis teks pengumuman siswa pada siklus 1 dan siklus 2 berdasarkan interval tingkat penguasaannya dapat dilihat dalam tabel 1.8 berikut.

**Tabel 1.8** Perkembangan Kemampuan menulis teks pengumuman Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2

Interval Persentase Tingkat	Kriteria Presentasi Belajar	Frekuensi Siklus 1	Frekuensi Siklus 2	Ket
-----------------------------	-----------------------------	--------------------	--------------------	-----

penguasaan				
85-100	Baik sekali	7	12	Naik 5
75-84	Baik	13	15	Naik 2
60-74	Cukup	14	8	Turun 6
40-59	Kurang	0	0	
0-39	Kurang sekali	0	0	
Jumlah		34	35	

Perkembangan kemampuan menulis teks pengumuman siswa pada siklus 1 dan siklus 2 tersebut dapat digambarkan dalam grafik 1.2 berikut. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari indikator keberhasilan pemecahan masalah, baik indikator utama, yaitu: (1) siswa mampu menentukan pokok-pokok pengumuman, (2) siswa mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, (3) siswa mampu membuat ide dalam teks pengumuman, (4) siswa mampu menyunting teks pengumuman dengan kalimat efektif sudah tercapai. Hal ini terlihat dari rerata pencapaian keempat indikator tersebut masuk dalam katagori baik. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik P2LT dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif pada siswa. Sedangkan perkembangan pernyataan siswa sebagai refleksi terhadap penerapan Teknik P2LT dalam menulis teks pengumuman dapat dilihat pada tabel 1.9 berikut.

**Tabel 1.9** Perkembangan Pernyataan Siswa tentang Penerapan Teknik P2LT Pada Siklus 1 dan Siklus 2.

NO	Tanggapan Siswa	% Ya Pada Siklus 1	% Ya Pada Siklus 2	Ket (dalam %)
1	Belajar menulis pengumuman dengan teknik P2LT sangat menyenangkan.	33 (97,05)	35 (100)	Naik 2,95
2	Teknik P2LT membantu proses belajar.	30 (88,24)	35 (100)	Naik 11,76
3	Teknik P2LT membantu mempermudah siswa dalam menentukan pokok-pokok teks	31 (91,18)	34 (91,18)	Naik 5, 96

	pengumuman.			
4	Teknik P2LT membantu siswa dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif.	26 (73,53)	27 (77, 14)	Naik 3,61
5	Teknik P2LT meningkatkan sikap ilmiah dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa.	26 (76,47)	30 (85,72)	Naik 9,25

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas dapat diketahui bahwa Di samping indikator keberhasilan pemecahan masalah sudah tercapai, pemberian tindakan berupa penerapan teknik P2LT dalam pembelajaran menulis teks pengumuman juga mempunyai dampak pengiring. Dampak pengiring tersebut, yaitu: (1) penerapan teknik ini dapat memberikan rasa percaya diri dengan hasil karyanya, hal ini tampak pada saat mereka sudah berani menempelkan hasil karyanya berupa teks pengumuman di mading dalam kelas, (2) memotivasi anak belajar dengan mengulang pembelajaran, (3) teknik ini mampu melatih siswa secara mandiri tetapi mampu berbagi (sharing) pengetahuan. Meskipun hasil siklus 1 dan siklus 2 sudah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman dan pencapaian KKM, tetapi ada 2 anak yang belum mencapai KKM. Satu anak adalah siswa yang pada siklus 1 tidak ikut dalam pembelajaran siklus 1 karena sakit dan satu anak adalah siswa inklusif. Meskipun sudah diberi motivasi secara khusus tampaknya masih belum berhasil. Kedua anak tersebut tampaknya perlu lebih mendapat perhatian guru dalam pembelajaran selanjutnya.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil siklus 1 dapat diketahui (1) Rerata kemampuan siswa dalam menyajikan pokok-pokok isi pengumuman secara lengkap sebesar 22,24 dengan kriteria baik, (2) Rerata kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa yang baik dan efektif mencapai 21,56 dengan kriteria baik, (3) Rerata pemilihan ide teks pengumuman sebesar 15,47 dengan kriteria cukup, (4) Rerata skor hasil menyunting teks pengumuman sebesar 16,94 dengan kriteria cukup, (5) Rerata skor komulatif seluruh aspek/indikator mencapai 76,21 dengan kriteria baik. Sedangkan dari ketuntasan belajarnya

dapat diketahui siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 25 siswa atau 73,53% dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa atau 26,47%. Dengan demikian terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi awal yang reratanya sebesar 23%. Rerata skor kemampuan menulis teks pengumuman siswa dari kondisi awal ke siklus 1 naik 11,7, sedangkan pencapaian KKM naik 54,1.

Dari hasil siklus 2 dapat diketahui: (1) Rerata kemampuan siswa dalam menyajikan pokok-pokok isi pengumuman secara lengkap sebesar 23,37 dengan kriteria baik, (2) Rerata kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa yang baik dan efektif mencapai 22,46 dengan kriteria baik, (3) Rerata pemilihan ide teks pengumuman sebesar 15,57 dengan kriteria baik, (4) Rerata skor hasil meyunting teks pengumuman sebesar 18,63 dengan kriteria baik, dan (5) Rerata skor kumulatif seluruh aspek/indikator mencapai 80,20 dengan kriteria baik. Sedangkan dilihat dari ketuntasan dan pencapaian KKM-nya diketahui siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 33 atau sebesar 95,11%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 2 anak atau 4,88%. Rerata kumulatif skor kemampuan menulis teks pengumuman dari siklus 1 ke siklus 2 naik 3,99, sedangkan pencapaian KKM dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami kenaikan sebesar 17,88. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik P2LT dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman siswa kelas 7C SMP Negeri 2 Krian. Keberhasilan penerapan teknik P2LT dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif juga mempunyai dampak pengiring yang berhubungan dengan (1) kreativitas siswa, (2) kemauan untuk belajar dan berbagi, (3) ketercapaian PAKEM di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan saran sebagai berikut. (1) Mengingat P2LT terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman, disarankan kepada semua guru mata pelajaran lain untuk mau menerapkan teknik P2LT dalam pembelajaran. (2) Disarankan kepada siswa untuk lebih meningkatkan kreativitas mereka dalam membuat teks pengumuman dan sering berlatih untuk membuat teks pengumuman.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Mukhsin, (1989). *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang. Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Finoza, Laminudin, (1997). *Komposisi Bahasa Indonesia*, cetakan ke-1. Jakarta. Diksi insane mulia.
- Iskandarwassid, Sunendar Dadang, (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys, (2000). *Komposisi sebuah pengantar kemahiran berbahasa*. Cetakan ke III. Bandung. Arnoldus.

- Mulyasa, E, (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pramujiono Agung, (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Rusman, (2010). *Teknik pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rohmadi, Muhamad, (1999) dkk. *Belajar Bahasa Indonesia*. Cetakan pertama. Surakarta. Cakrawala media.
- Budiono, Sunu Catur, (2012). Edisi kedua. *Pedoman penulisan skripsi dan Artikel Ilmiah, Surabaya*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Suprihatiningrum, Jamil, (2013). *Strategi pembelajaran Tori dan Aplikasi*. Cetakan pertama. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.